Bab VI

Sistem Operasional Perusahaan

VI.1 Pendataan Surat Yang Masuk

Pada operasinal bagian pendataan jumlah surat yang mesuk pada kantor pos sentral Bandung ini, merupakan upaya untuk mengetahui persentasi tentang jumlah surat yang masuk setiap waktu, dan jumlah surat yang dikirim dari pusat untuk beberapa daerah yang ada di kawasan Bandung dan sekitarnya atau surat yang bertujuan untuk luar dari bandung dan bahakan luar dari Jawa Barat, selain untuk mengetahui banyaknya jumlah surat yang masuk pada operasional ini juga untuk memudahkan proses penyortiran dan pengiriman surat ketujuan yang akan dituju oleh pengirim.

Langkah kerja yang dilakuakan pada peroses ini ialah dengan menggunakan dan melibatkan beberapa bagian dari kantor yang bersangkutan, juga tentunya melibatkan beberapa jumlah karyawan yang bekerja pada bagian proses ini.

Untuk mengerjakan pekerjaan yang tidak gampang ini para karyawan yang bersangkutan memasukan data tersebut dengan menggunakan manual atau dengan memerikasa surat – surat yang masuk pada kantor pos central ini dengan dikhususkan untuk surat yang datangnya dari daerah Bandung dan sekitarnya, sehingga memudahkan para karyawan untuk mengerjaka pekerjaannya dengan baik, sekaligus untuk meningkatkan mutu pelanyanan pada pengguna jasa pos dan giro itu sendiri.

Dikarnakan pada kantor pos central ini tidak ada pelayanan pembelian prangko dan jenis benda – benda pos yang lainnya sehingga dengan mudah diketahui surat yang masuk pada kantor yang bersangkutan ialah pengiriman sejumlah surat yang datangnya dari kantor pos pusat atau kantor pos yang lainnya yang ada di daerah Bandung dan sekitarnya.

Selain langkah kerja yang dilakukan dengan cara manual dan dibantukannya beberapa paket komputer yang berfungsi untuk mengedit data tersebut lankah yang lebih baik dan cepat ialah dengan diggunakannya beberapa buah komputer dengan penginputan datanya memakai sistem digital atau yang kita kenal sebagai peripheral

input komputer yaitu optical reader atau lebih tepatnya barcode, yaitu untuk mempercepat penginputan data kekomputer dengan memasang code tersendiri pada surat yeng akan diinputkan dan biasanya surat yang didata dengan sitem ini ialah surat dengan jenis kilat khusus, sehinnga surat jenis ini membutuhkan biaya yang cukup besar bagi para pengirim surat tersebut.

Penggunaan barcode ini untuk penginputan data surat yang masuk memang dirasakan cukup membantu dan mempercepat proses ini, sehingga data yang diperoleh bisa dikirim

langsung kekantor pos pusat dengan menggunakan jasa jaringan internet, dan proses penginputan data dan pengiriman data bisa lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses penginputan data surat yang masuk dan proses pengiriman data yang sudah diperoleh.

VI.2 Penyortiran Surat

Penyortiran Surat menupakan salah satu bagian atau usaha yang dilakukan oleh kantor pos central, sebagai upaya untuk mempermudah dalam hal pengiriman surat tersebut.

Penyortiran itu sendiri ialah proses pemisahan surat yang datang atau suat yang masuk pada kantor pos central ini, proses ini berlangsung dengan cara, pertama – tama surat yang masuk ini dikumpulkan disuatu ruangna yang cukup besar dan biasannya surat yang masuk bebentuk paket –paket dalam sebuah karung yang diluarnya sudah diberi tanda hingga memudahkan para karyawan untuk memisahkan surat dengan tujuan luar kota atau surat yang aakan dikirim dengan tujuan didalam kota.

Sesudah ditampung disebuah ruangan kemudian surat – surat dalam bentuk paket itu dipisahkan menjadi beberapa bagian, untuk surat yang bertujuan keluar kota seperti Surabaya, Jogyakarta, Madiun , Cirebon dan yang lainnya, ini ditempatkan disuatu bagian dimana berdekatan dengan garasi pembongkaran muatan sehingga memudahkan untuk mengangkut kembali dalam kendaraan untuk seterusnya dikirim pada kantor pos cental lainnya di luar kota .

Sedangkan surat dengan tujuan dalam kota dimana tujuan dari sepengirim surat tersebut ialah daerah dalam kota Bandung dan sekitarnya, dimasukan atau dibawa pada bagian penyortiran halus dimana para karyawan dibagian ini bekerja untuk menyortir surat untuk dipisahkan antara daerah pengirima untuk memudahkan pengantaran surat tersebut.

Setelah selesai surat ini dalam proses penyortiran halus kemdian surat tersebut dibawa kesalah satu bagian dimana terdapat beberapa pegawai yang bertugas sebagai pengantar surat pada rumah – rumah atau instansi yang lain sesuai dengan tujuan dan daerah dimana itu adalah tujuan dari sipengorim surat tersebut.

VI.3 Pengantaran Surat

Proses Pengantaran surat ini ialah proses terakhir yang dilakukan selain dari pendataan surat yang keluar, proses ini ndilakukan oleh beberapa jumlah karyawan yang bersangkutan dengan menggunakan kendaraan – kendaraan yang sudah disediakan perusahaan .

Pengiriman surat untuk surat yang bertujuan luar kota Bandung biasannya dikirimkan oleh petugasus dengan menggunakan kendaraan besar seperti truk dan yang lainnya, setelah

menerima surat dari bagian penyortiran kemudian paket – paker surat tersebut dimuat pada kendaraan yang akan digunakan lalu proses pengirimanpun dilakukan.

Sedangkan untuk daerah bandung dan sekitarnya biasanya menggunakan kendaraan yang cukup kecil dalam melakukan proses pengiriman tadi, seperti mini bus motor dan bahkan sepeda.

Kendaraan mini bus biasanya dipakai untuk mengirimkan sejumlah paket surat untuk derah – daerah kabupaten bandung seperti padalarng , cimahi , cicalengka dan sekitarnya, yaitu mengirimkan paket surat tersebut pada Kantor – kantor pos cabang yang berada didaerah tujuan surat tersebut untuk diperoses lebih lanjut sehingga sampai pada tujuan si pengirim.

Sedangkan untuk derah Kodya Bandung menggunakan motor untuk proses pengirimmanya dengan tujuan supaya lebih cepat dan tidak terjebak kemacetan dalam kota, proses ini melibatkan beberapa karyawan dengan daerah operasi yang berbeda – beda.

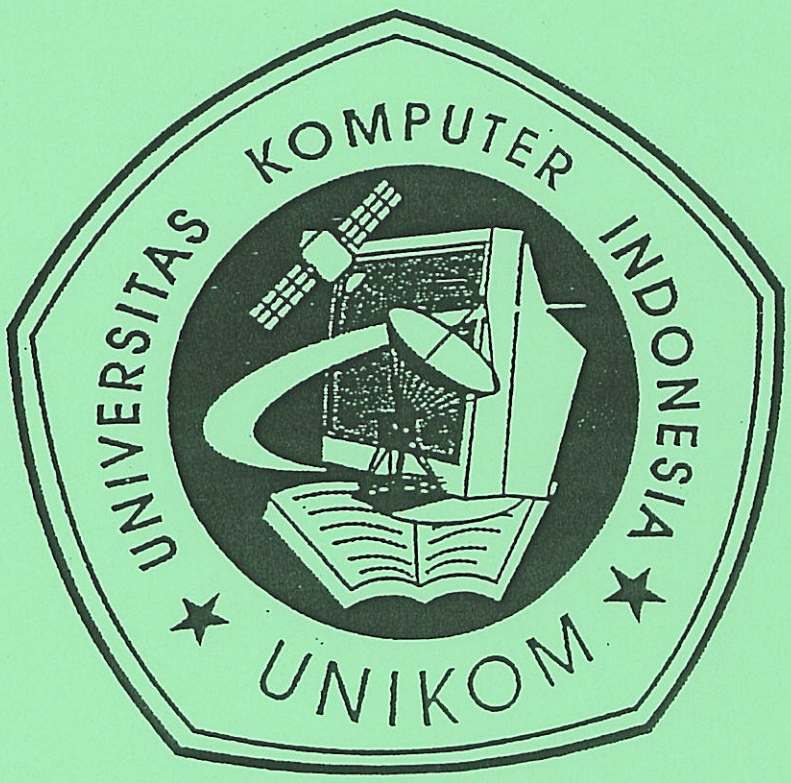
VI.4 Pendataan Surat Yang Keluar

Proses ini merupakan suatu upaya untuk mengetahui jumlah surat yang sudah keluar dari kantor pos central Bandung, dengan tujuan untuk memudahkan pengoreksian jumlah keseluruhan persentasi jumlah keluar surat sebagai acuan untuk penningkatan mutu pelayanan kepada konsumen, dan untuk membantu pendataan dari kantor pos pusat .

Proses ini dilakukan dengan cara pendetekan secara manual melalui penyortiran yang sudah dilakukan dan proses pengankutan surat untuk seterusnya dikirimkan, ada juga yang melibatkan sistem komputasi untuk memudahkan pekerjaaan ini dengan cara mengedit data surat yang keluar untuk seterusnya data yang sudah diperolrh dikirimkan kekantor pos pusat.

Sistem komputasi yang dilakukan untuk membantu proses ini ialah dengan menggunakan bartcode sebagai periopheral input dari beberapa buah komputer yaitu untuk mencocokkan data surat tersebut dengan jumlah masukannya dan untuk mencocokan dengan daerah dari tujuan suat yang bersangkutan, adapun bagian dari kantor yang melakukan proses ini ialah bagian priority diman terdapat dua buah komputer yang berfungsi untuk membantu pekerjaan ini dan dilengkapi dengan peripheral input untuk pendetekan data yang dilakukan.

Setelah sproses ini selesai dilakukan maka proses yang terakhir dari operasional ini ialah pengeditan data keseluruhan, untuk seluruhnya dipersentasekan agar bisa diketahui persentasi jumlah keluar masuknya surat perbulan, dan dari sana bisa dipastikan persentasi kemajuan dan kemunduran perusahaan ini .


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM